



FLUCAD: Vaksin Influenza menurunkan kejadian Penyakit Arteri Koroner

Sejak tahun 1900-an, setelah kejadian pandemi influenza di Eropa dan Amerika Serikat, sudah diperkirakan adanya hubungan antara kejadian kardiovaskular dengan influenza. Analisis retrospektif dan penelitian-penelitian epidemiologi yang melibatkan populasi dalam jumlah besar, serta penelitian-penelitian lainnya memperlihatkan bahwa vaksinasi influenza dapat menurunkan angka kejadian kematian dan menurunkan kejadian iskemia pada pasien dengan CAD (*Coronary Artery Disease*, Penyakit Arteri Koroner).

Andrzej Ciszewski dkk. dari Institute of Cardiology, Alpejska, Warsawa, Polandia, meneliti apakah pemberian vaksinasi dapat menurunkan kejadian CAD. Hasilnya dipublikasikan dalam *European Heart Journal* 2008. Penelitian FLUCAD merupakan penelitian acak, tersamar ganda dan kontrol plasebo, melibatkan 658 pasien CAD yang telah mendapatkan terapi intensif. 325 pasien menerima vaksin influenza dan 333 pasien menerima plasebo. Median *follow up* adalah 298 hari. *Primary endpoint* penelitian ini adalah kematian karena kardiovaskular dalam 12 bulan. *Secondary endpoint* penelitian ini ada dua: *Major Adverse Cardiac Event* (MACE), yang merupakan gabungan kematian karena kardiovaskular, infark miokard akut, revaskularisasi koroner (PCI atau *bypass*); dan kejadian iskemik koroner, yang merupakan gabungan dari MACE atau rawat inap karena iskemia miokard.

Hasil penelitian memperlihatkan :

- Angka kejadian kematian kardiovaskular pada kedua kelompok tidak berbeda bermakna antara kedua kelompok (0.63% vs 0.76%, $p=0,95$).
- Angka kejadian koroner mayor (*major adverse cardiac event*, MACE) yang terjadi pada kelompok yang diberi vaksin lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok yang diberi plasebo (3.00% vs 5.87%, $p=0,13$).
- Angka kejadian koroner iskemik pada kelompok yang diberi vaksin lebih rendah daripada kelompok plasebo (6.02% vs 9.97%, $p=0,047$).
- Pasien yang mendapat terapi vaksin, lebih jarang mengalami *influenza-like illness* dibandingkan dengan kelompok plasebo (8.1% vs 12.9%).

Walaupun penelitian FLUCAD tidak mencapai *primary endpoint* dan *secondary endpoint* pertamanya, penelitian ini mencapai *secondary endpoint* ke dua: angka kejadian koroner iskemik pada kelompok yang diberi vaksin lebih rendah daripada kelompok plasebo.



Bagaimana vaksin influenza dapat memberikan manfaat pada pasien dengan CAD belum diketahui pasti. Para ahli juga berharap bahwa temuan ini bukan saja berguna untuk mengurangi angka kejadian influenza, namun juga dapat memblokir komponen imun dan peradangan pada arterosklerosis dan karena itu di kemudian hari sangatlah mungkin untuk membuat vaksin baru yang khusus mencegah arterosklerosis.

Para ahli menganjurkan penelitian lanjutan yang besar, tersamar ganda dan multisenter untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara vaksinasi influenza dengan penurunan kejadian CAD

Simpulan:

Walaupun tidak terjadi penurunan kejadian kematian dan MACE yang bermakna pada pasien CAD yang diberi vaksinasi influenza dalam penelitian FLUCAD ini, vaksinasi influenza pada pasien CAD menurunkan angka kejadian iskemi koroner serta memperbaiki perjalanan penyakit pasien CAD. (YYA)

Referensi :

1. Ciszewski A, Bilinska ZT, Brydak LB, Kepka C, Kruk M, Romanowska M et al. Influenza vaccination in secondary prevention from coronary ischaemic events in coronary artery disease: FLUCAD study. *European Heart J*. 2008; 29: 1350-8.
2. Gurfinkel EP, de la Fuente RL, Mendiz O, Mautner B. for the FLUVACS Study Group. Influenza Vaccine Pilot Study in Acute Coronary Syndromes and Planned Percutaneous Coronary Interventions. The FLU Vaccination Acute Coronary Syndromes (FLUVACS) Study. *Circulation* 2002; 105: 2143-7.
3. Madjid M, Miller CC, Zarubaev VV, Marinich IG, Kiselev OI, Lobzin YV et al. Influenza epidemics and acute respiratory disease activity are associated with a surge in autopsy-confirmed coronary heart disease death: results from 8 years autopsies in 34 892 subjects. *Eur Heart J* 2007;28: 1205-10.